

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil pengamatan, pelaksanaan, observasi dan refleksi pada siklus I, II, III, dan IV penerapan metode *active learning* tipe *everyone is teacher here* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah yang dilakukan di kelas X IIS 1 SMA Negeri 13 Bandung. Peneliti mengambil kesimpulan umum dan kesimpulan khusus, adapun kesimpulan umum dan kesimpulan khusus sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Penerapan metode *active learning* tipe *everyone is teacher here* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah di kelas X IIS 1 SMA Negeri 13 Bandung dapat diambil kesimpulan seperti dibawah ini.

Pertama, persiapan guru dalam mendesain perencanaan terkait penerapan metode *active learning* tipe *everyone is teacher here* di kelas X IIS 1 SMA Negeri 13 Bandung yang menjadikan siswa bertindak sebagai guru terhadap teman-temannya akan membiasakan siswa dapat mempresentasikan gagasan atau pendapatnya dan mengajukan pertanyaan di depan kelas sehingga akan tertanam keterampilan komunikasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran. Sebelumnya peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru mitra dan dosen pembimbing untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media yang akan digunakan, dan materi yang akan disampaikan. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan instrumen yang dijadikan sebagai alat pengumpul data hasil penelitian yaitu lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan catatan lapangan.

Kedua, pelaksanaan metode *active learning* tipe *everyone is teacher here* ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, pendapat atau gagasan, dan berani untuk bertindak sebagai guru terhadap teman-

Tiara Krisma Utami, 2015

**PENERAPAN METODE ACTIVE LEARNING TIPE EVERYONE IS TEACHER HERE UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

temannya. Pelaksanaan tindakan pada siklus I antusiasme siswa masih rendah, dengan begitu peneliti melakukan siklus II, pada pelaksanaan siklus II antusias siswa mulai meningkat. Pada pelaksanaan tindakan di siklus II sudah ada beberapa siswa yang berani bertindak menjadi seorang guru, berpendapat, bertanya, dan menyampaikan gagasan meskipun masih harus diinstruksikan oleh guru. Antusiasme siswa yang sangat tinggi terjadi pada siklus III dan siklus IV, pada siklus III siswa yang mampu mengungkapkan pendapat, bertanya, dan menyampaikan pendapat dengan inisiatif sendiri cukup banyak, sementara itu pada siklus IV antusias siswa meningkat dengan sangat baik dengan memperoleh sebagian besar partisipasi dari kelas. Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya dengan menerapkan metode *active learning* tipe *everyone is teacher here* yang mengalami peningkatan setiap siklusnya. Perolehan siklus I keterampilan komunikasi siswa hanya mencapai 17.1%, siklus II meningkat menjadi 30.5%, kemudian meningkat kembali pada siklus III menjadi 75.2% dan siklus IV mencapai 100% dengan memperoleh nilai baik dan cukup baik. Dengan peolehan penelitian tersebut peneliti, merasa sangat puas dengan tercapainya tujuan penelitian ini.

Ketiga, kendala pada saat pelaksanaan tindakan merupakan hal yang dialami oleh peneliti, solusi untuk mengatasi kendala yang muncul pada saat menerapkan metode *active learning* tipe *everyone is teacher here* yaitu peneliti berupaya untuk menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa agar mereka lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, kemudian guru memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa untuk membiasakan diri untuk dapat berpendapat ataupun bertanya, dan berani tampil di depan kelas agar peserta didik semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian dalam menerapkan metode *active learning* tipe *everyone is teacher here* untuk meningkatkan

keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah, berikut saran yang diberikan peneliti :

1. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa lebih meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sehingga memiliki sikap percaya diri untuk presentasi di depan kelas, mengungkapkan pendapatnya, memberikan pertanyaan, dan menyampaikan gagasannya.
- b. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar tidak ada siswa yang pasif di dalam kelas, sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang kondusif.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat membangun kelas yang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menjadi fasilitator bagi siswa dengan cara memotivasi siswa untuk lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya, bertanya, dan percaya diri berbicara di depan kelas.
- b. Diharapkan guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran Sejarah lebih menyenangkan dan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

3. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini menjadi pengalaman dan motivasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada ranah pendidikan.
- b. Diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan yang lain dan difokuskan pada keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah dan implementasi metode *active learning* tipe *everyone is teacher here*.